

**HUBUNGAN RIWAYAT POLA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK PRA SEKOLAH DI KECAMATAN KOTO
TANGAH KOTA PADANG**



Oleh
NURUL AINI
No.BP.1310312021

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

HUBUNGAN RIWAYAT POLA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERKEMBANGAN ANAK PRA SEKOLAH DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Oleh

Nurul Aini

ABSTRAK

Saat ini pemberian ASI eksklusif sebagai makanan terbaik untuk bayi di enam bulan pertama kehidupan belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini disebabkan berbagai faktor baik internal maupun eksternal faktor internal. Faktor internal berasal dari ibu seperti kurangnya pengetahuan ibu dan status pekerjaan ibu. contoh faktor eksternal ialah kurangnya dukungan orang terdekat, fasilitas pelayanan kesehatan, dan promosi produsen susu formula dan makanan atau minuman bayi yang lain. Hal ini di tunjukkan dengan cakupan ASI eksklusif yang belum mencapai target. Menurut data WHO cakupan pemberian ASI eksklusif secara global tahun 2007-2013 sebesar 36%. Di Indonesia tahun 2015 cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 52,3% dan di Sumatera Barat cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 75.1%. Padahal manfaat ASI sendiri sudah tidak diragukan lagi, kandungan nutrisinya sudah sesuai untuk tumbuh kembang anak terutama pada masa *golden periode*, yaitu pada usia 2-6 tahun, pada usia itu juga anak digolongkan menjadi anak pra sekolah.

Metode penelitian ini menggunakan survei analitik *cross sectional*, dilaksanakan pada bulan Februari 2016-Januari 2017 di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel 110 anak pra sekolah berusia 4-6 tahun. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner ASI dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).

Hasil penelitian menunjukkan dari 110 sampel didapatkan 43 anak pra sekolah yang mendapatkan ASI eksklusif, diperoleh perkembangan yang sesuai dengan usianya berjumlah 37 anak (86,0%) sedangkan 5 anak (11,6%) meragukan dan penyimpangan sebesar 1 anak (2,3%). Dari 67 anak pra sekolah yang tidak ASI eksklusif, ada sebanyak 40 anak (59,7%) anak dengan perkembangan yang sesuai usianya, 23 anak (34,3%) yang meragukan dan 4 anak (6%) mengalami penyimpangan. Hasil uji analisis *Chi Square* diperoleh nilai $p=0.013(p<0.05)$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak pra sekolah.

Kata Kunci: ASI eksklusif, Perkembangan, Anak Pra Sekolah